

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan judul “Gambaran pengetahuan dan sikap staf non medis tentang *code blue system* di Poliklinik Anggrek RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung”. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dimasyarakat. Metode penelitian deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program dimasa sekarang, kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2018).

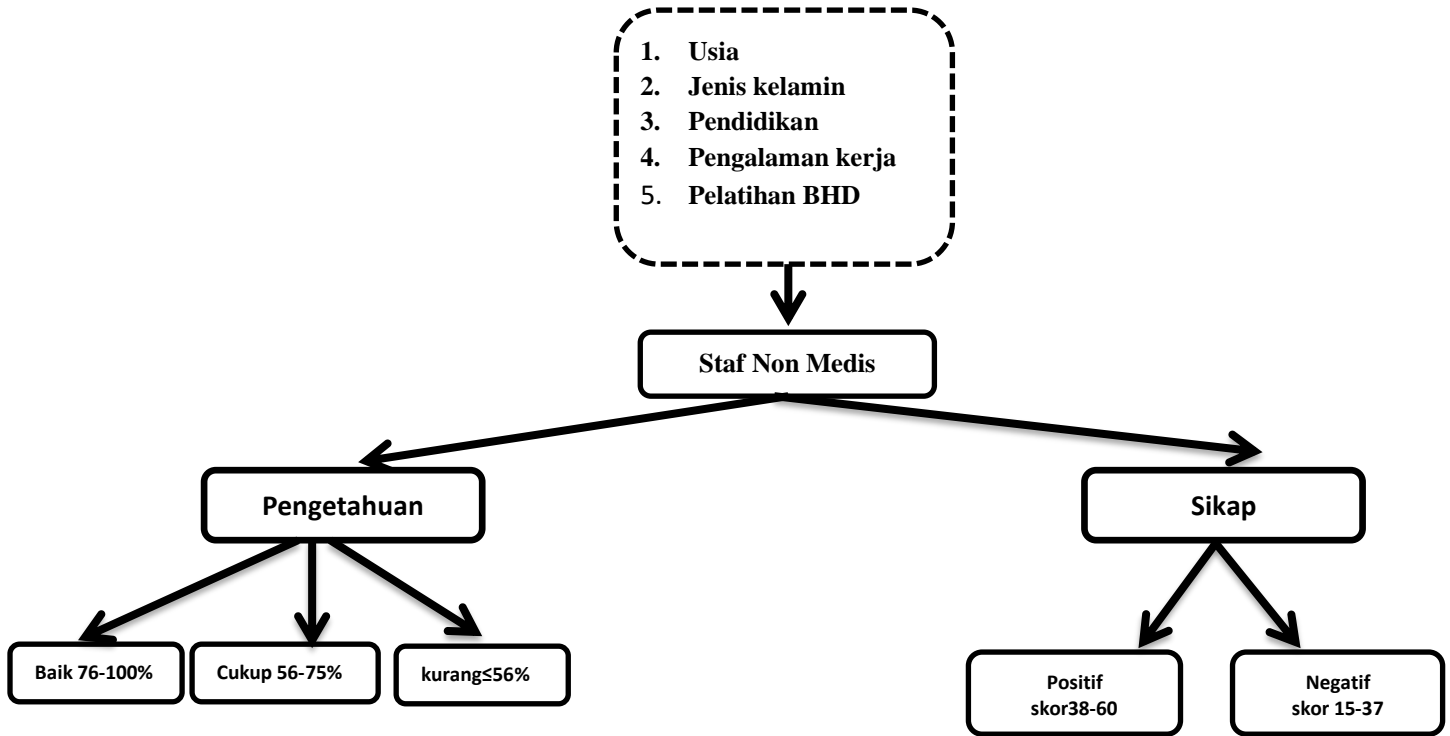
B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu obyek atau sifat, atau atribut atau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Wibowo, 2014). Penelitian ini menilai dua variabel yaitu tingkat pengetahuan dan sikap staf non medis tentang *code blue system*.


1. Definisi konseptual

Kerangka konsep penelitian merupakan suatu uraian dan visualisasi konsep-konsep serta variabel-variabel yang diukur atau diteliti (Notoatmodjo, 2010). Kerangka penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap staf non medis tentang *code blue system* di Poliklinik Anggrek RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

Bagan 3.1
Kerangka konsep penelitian



Sumber; Notoatmodjo (2007) , Nursalam (2016) & Sudjana (2002)

 = Area yang diteliti

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Pada tabel berikut akan diuraikan variabel penelitian dalam bentuk definisi operasional.

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Varibel penelitian	Definisi operasional	Alat & Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Pengetahuan staf non medis tentang <i>code blue system</i>	Segala sesuatu yang diketahui dan difahami oleh staf non medis Poliklinik Anggrek RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung tentang <i>code blue system</i> & cara melakukan bantuan hidup dasar.	Memberikan kuesioner Pengetahuan kepada staf non medis Poliklinik Anggrek RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung yang berisi 15 pertanyaan berupa <i>multiple choice</i> , bila jawaban: Benar = 1 Salah = 0	Tingkat pengetahuan Staf non medis dikategorikan berdasarkan kategori: Baik jika 76-100 % benar Cukup jika antara 56 – 75% benar Kurang jika <56% benar (Nursalam,2016)	Ordinal
Sikap staf non medis tentang <i>code blue system</i>	Reaksi atau respon staf non medis Poliklinik Anggrek RSUP dr. Hasan Sadikin tentang <i>code blue system</i>	Memberikan kuesioner sikap kepada staf non medis Poliklinik Anggrek RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung berupa 15 pernyataan dengan pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1	Sikap non medis di kategorikan: Sikap Positif = 38-60 Sikap Negatif = 15-37 (Sudjana,2002)	Ordinal

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi pusat perhatian penelitian (Sandjadja & Heriyanto, 2011). Notoatmodjo, (2010) mengatakan populasi penelitian adalah keseluruhan subjek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh

populasi disebut sampel penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh staf non medis yang berdinasi di zona *code blue system* Poliklinik Anggrek RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling yaitu penelitian yang melibatkan suatu populasi yang jumlahnya tidak terlalu banyak dan biasanya seluruh populasi diteliti (Sandjaja & Heriyanto, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah staf non medis (*Cleaning service*, staf administrasi, security, pekaya & petugas teknik) yang bertugas di zona *code blue system* Poliklinik Anggrek RSUP Dr. Hasan Sadikin yang berjumlah 88 orang, dengan kriteria *drop out* adalah staf non medis Poliklinik Anggrek RSUP Dr. Hasan Sadikin yang tidak mengisi jawaban kuesioner dengan lengkap.

Dari total 88 orang responden, sebanyak 15 responden yaitu; responden nomor 1,2,5,9,37,58,65,67,71,83 harus dikeluarkan dari penelitian karena pengisian kuesioner yang tidak lengkap, 3 orang responden menolak mengikuti penelitian dan 2 orang responden sedang cuti dari pekerjaan, sehingga total responden yang di ambil datanya adalah sebanyak 73 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument berupa kuesioner. Kuesioner ini terdiri dari tiga bagian, yaitu data demografi, kuesioner pengetahuan staf non medis tentang *code blue system*, dan kuesioner sikap staf non medis terhadap *code blue system*.

1. Kuesioner Data Demografi

Kuesioner data demografi memberikan data mengenai responden yang meliputi; Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan BHD. Kuesioner ini hanya digunakan untuk melihat distribusi dan frekuensi.

2. Kuesioner Pengetahuan Staf Non Medis Tentang *Code Blue System*

Kuesioner pengetahuan staf non medis tentang *code blue system* disusun oleh peneliti berdasarkan SOP layanan *code blue* yang berlaku di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Kuesioner ini terdiri dari 15 pertanyaan berisi soal-soal *multiple choice*, dengan kisi-kisi soal sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner Gambaran Pengetahuan *code blue system*

Topik	Nomor soal	Level pengetahuan
Pengertian <i>code blue</i>	1	C2
Pengenalan dan cara aktivasi <i>code blue</i>	2,3,4	C1-C2
Kompresi dada / <i>Circulation</i>	5,6,7,8,	C1-C2
Pembukaan jalan nafas / <i>airway</i>	10,11	C2
Pemberian bantuan nafas / <i>breathing</i>	9,13	C1
Penilaian pulihnya sirkulasi	12	C2
Penanganan setelah terdapat tanda sirkulasi	14,15	C2

Setiap pertanyaan mendapatkan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% yang hasilnya berupa persentase (Sudijono,2006). Rumus yang digunakan adalah:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan:

N = Nilai Pengetahuan

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor tertinggi maksimum

Selanjutnya seluruh nilai dijumlah skornya, untuk mempermudah dalam mengkategorikan jenjang/peringkat dalam penelitian, maka skor dituliskan dalam bentuk persentase, jika total skor 76-100% maka tingkat pengetahuannya dikategorikan baik, jika skor total 56-75% maka tingkat pengetahuannya dikategorikan cukup, dan jika skor total $\leq 56\%$ maka tingkat pengetahuannya dikatakan kurang (Nursalam,2016).

3. Kuesioner Sikap Staf Non Medis Terhadap *Code Blue System*

Kuesioner sikap staf non medis terhadap *code blue system* disusun oleh peneliti berdasarkan SOP layanan *code blue* yang berlaku di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung. Kuesioner ini terdiri dari 15 pernyataan dengan kisi-kisi pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Staf Non Medis tentang *code blue system*

Topik	Nomor soal
Pengenalan dan cara aktivasi <i>code blue</i>	1, 2, 3
Kompresi dada / <i>Circulation</i>	4, 5, 6
Pembukaan jalan nafas / <i>airway</i>	7, 8
Pemberian bantuan nafas / <i>breathing</i>	9, 10
Penilaian pulihnya sirkulasi	11, 12, 13, 14
Penanganan setelah terdapat tanda sirkulasi	15

Skala pengukuran data yang digunakan adalah skala Likert dengan empat alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS) = 4, setuju (S) = 3, tidak setuju (TS) = 2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1. Perhitungan data hasil pengukuran dikategorikan berdasarkan rumus statistik menurut Sudjana (2002).

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang Kelas}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{(15 \times 4) - (15 \times 1)}{2} = \frac{60 - 15}{2} = 22,5$$

Dengan demikian maka sikap staf non medis Poliklinik Anggrek RSUP dr. Hasan Sadikin Bandung terhadap *code blue system* dikategorikan sebagai berikut:

Sikap Positif = 38-60

Sikap Negatif = 15-37

E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan suatu alat ukur itu benar-benar dapat mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2018). Validitas instrument (dalam hal ini kuesioner) yang berupa test, harus memenuhi validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Instrument yang memiliki validitas konstruksi adalah instrument yang dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai yang didefinisikan. Sedangkan instrument yang memiliki validitas isi adalah instrument yang disusun berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan (Sugiyono, 2018).

Validitas kuesioner pengetahuan dilakukan dengan cara melakukan korelasi biserial. Hasil penghitungan uji validitas instrument dikatakan valid apabila nilai atau hasil penghitungan korelasi biserial menghasilkan nilai korelasi lebih dari sama dengan 0,3.

$$r_{bis} = \frac{Mp - Mt}{MSt} \sqrt{p/q}$$

Keterangan:

r bis = koefisien point biserial

Mp = rata-rata skor dari subjek-subjek yang menjawab betul item yang dicari korelasinya dengan test

Mt = rata-rata skor total (skor rata-rata dari seluruh pengikut test)

St = standar deviasi skor total

P = proporsi subjek yang menjawab betul item tersebut

Q = 1-p

Sedangkan uji validitas kuesioner sikap dilakukan dengan *person correlation*. Hasil penghitungan uji validitas instrument dikatakan valid apabila nilai R hitung > dari R tabel. Dengan nilai R tabel untuk signifikansi 5% , N=28 adalah 0,3610.

Uji validitas dilakukan terhadap 28 orang staf non medis Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung yang mempunyai karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Hasil uji validitas didapatkan; untuk kuesioner pengetahuan (13 dari 23 pertanyaan dinyatakan valid dengan nilai r hitung 0,30 sampai dengan 0,79) dan untuk kuesioner sikap (14 dari 15 pernyataan sikap

dinyatakan valid dengan nilai r hitung 0,602 sampai dengan 0,774)). Peneliti kemudian meminta pendapat dari dua ahli (*judgement expert*) untuk menguji validitas konstruksi pada soal dan pernyataan yang tidak valid. Para ahli yang merupakan S2 Keperawatan Kritis & S2 Keperawatan yang menjabat sebagai Sekretaris tim *code blue* RSHS memberi keputusan: instrument dapat digunakan dengan perbaikan. Revisi bahasa dan penulisan dilakukan peneliti hingga didapatkan 15 soal untuk kuesioner pengetahuan dan 15 pernyataan untuk kuesioner sikap. Hasil revisi tersebut dikonsulkan kembali kepada para ahli hingga kuesioner tersebut dinyatakan valid.

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini pengujian reliabilitas kuesioner pengetahuan menggunakan *internal consistency*, yaitu mencoba instrumen sekali saja. Skor penilaian menghasilkan skor dikotomi, yaitu nilai 0 untuk jawaban yang salah dan nilai 1 untuk jawaban yang benar. Reliabilitas kuesioner pengetahuan dianalisis dengan cara manual dengan rumus KR.20 (Kuder Richardson) didapatkan nilai 0,71. Sedangkan untuk kuesioner sikap, uji realibilitas menggunakan penghitungan cronbach alpha dengan hasil 0,916.

F. Teknik Analisa Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian data diolah menggunakan komputer dengan melalui beberapa tahap, yaitu (Notoadmodjo, 2018):

1. *Editing*

Pada tahap ini hasil angket dikumpulkan melalui kuesioner kemudian dilakukan *editing*. *Editing* dilakukan dengan cara mengecek kelengkapan dan kejelasan dari jawaban pertanyaan yang telah terisi semua.

2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit dan disunting, peneliti melakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah data berbentuk kalimat menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini *coding* dilakukan pada data-data seperti jenis kelamin: 1 = laki-laki, 2 = perempuan.

3. *Processing*

Jawaban dari masing-masing responden yang sudah dalam bentuk “kode” dimasukan kedalam program komputer. Program yang digunakan adalah program SPSS.

4. *Cleaning*

Pada penelitian ini, semua data dari setiap responden dilakukan pengecekan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan data.

Data yang telah diolah kemudian di analisis. Penelitian ini menggunakan analisis data univariate yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya yaitu data kategori yang terdiri jenis kelamin, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan responden tentang *code blue system*. Data ini dianalisis dengan

menggunakan tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk data numerik yaitu usia dan pengalaman kerja dianalisis dengan menggunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai setelah proposal disetujui oleh pembimbing. Peneliti kemudian memberikan proposal ke bagian diklit RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dengan menyertakan surat izin penelitian dari STIKes Aisyiyah Bandung. Peneliti kemudian melaksanakan sidang etik di RSUP Dr. Hasan Sadikin. Setelah mendapat izin dari Rumah Sakit, peneliti meminta izin kepada penanggung jawab gedung Poliklinik Anggrek RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung dengan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari penanggung jawab gedung, kemudian peneliti menemui dan menjelaskan kepada para responden tentang tujuan dari penelitian. Setelah disetujui, maka responden diminta untuk mengisi formulir *inform consent* dan peneliti memberikan instrument penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan sikap untuk diisi oleh responden. Keesokharinya kuesioner segera dikembalikan pada peneliti untuk dilakukan pengolahan data. Setelah kuesioner terkumpul, peneliti melakukan pengecekan kelengkapan jawaban kuesioner. Kuesioner yang tidak lengkap datanya tidak diambil dan dikeluarkan dari penelitian. Peneliti kemudian melakukan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Data yang sudah diolah kemudian dianalisis menggunakan analisis univariate.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di zona *code blue system* Poliklinik Anggrek Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Hasan Sadikin Bandung pada bulan November 2019. Penyebaran kuesioner dilakukan secara serempak pada tanggal 28 November 2019 dan hasilnya diambil keesokan harinya yaitu tanggal 29 November 2019. Dasar dari pemilihan tempat ini adalah karena Poliklinik Anggrek setiap harinya dikunjungi oleh lebih dari 1000 pasien yang berobat, maka dari itu dianggap paling beresiko terjadinya kegawatdaruratan medis henti nafas dan henti jantung, Serta keberadaan sampel penelitian yang bisa mewakili populasi karyawan non medis di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.

I. Etika Penelitian

Dalam suatu penelitian harus memperhatikan prinsip-prinsip etika. Adapun empat prinsip dalam melaksanakan sebuah penelitian menurut Milton, (1999) dalam Notoadmodjo, (2010) yaitu;

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti memberikan informasi tentang tujuan, manfaat, kemungkinan dan resiko yang mungkin timbul akibat penelitian. Peneliti juga memberikan formulir persetujuan (*inform consent*) untuk diisi oleh responden, responden berhak untuk menolak untuk mengikuti penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Peneliti menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden

dengan tidak mencantumkan nama responden pada formulir penelitian.

Responden cukup mengisi inisial nama dan paraf.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan cara menjelaskan pada responden tentang tujuan dan proses penelitian yang akan dilakukan. Setiap responden berhak mendapatkan perlakuan yang sama dalam proses penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harm and benefit*),

Peneliti juga memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan dari penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat semaksimal mungkin bagi peneliti dan RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung.